

MANAJEMEN PEMBINAAN SEPAK BOLA PERSIK KENDAL TAHUN 2022

Asep Ainun Majid

email: Asepainunmajid@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is the Kendal Regency Football Association or better known as PERSIK, which is a football club based in Kendal City. The team that has the nickname "Laskar Bahurekso" is currently one of the contestants in the Indonesian 3rd League. Since the establishment of this club in 1970, PERSIK has not been able to appear in the highest national football caste, and has not even been able to penetrate League 1. In addition, the reference for PERSIK achievements is winning various domestic and national-scale competitions, PERSIK Kendal achievements from 2016 to 2017 experienced increase, but in 2018 it experienced a decline in performance. This is a big job for the management to increase further achievements. The research design used was descriptive qualitative, the data sources used in this study were coaches, administrators, and PERSIK Kendal players. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that organizationally PERSIK Kendal is well organized according to the elements of the organization, the elements of the organization have duties according to their respective positions. Management is placed in an organizational structure adapted to their respective fields and abilities, has work programs such as youth development, business fields and promotions. Prioritizing local men in the recruitment of players, training programs such as physical training, technique, tactics and strategy, mental training and champion maturity. Owned facilities and infrastructure such as stadiums, athletes' mess, and secretariat offices. The conclusion of PERSIK Kendal's coaching management has been going well from the administrators to the trainers and coaching staff, coaching by prioritizing local sons.

Keywords: Coaching Management, Football, PERSIK Kendal

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Persatuan Sepak Bola Kabupaten Kendal atau yang lebih dikenal dengan sebutan PERSIK adalah sebuah klub sepak bola yang berkedudukan di Kota Kendal. Tim yang mempunyai julukan "Laskar Bahurekso" saat ini adalah salah satu kontestan Liga 3 Indonesia. Semenjak berdirinya klub ini pada tahun 1970, PERSIK belum bisa tampil dalam kasta tertinggi persepakbolaan nasional tersebut, bahkan belum bisa menembus Liga 1. Selain itu acuan pencapaian prestasi PERSIK adalah menjuarai berbagai kompetisi domestik maupun berskala nasional, Prestasi PERSIK Kendal dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan, namun di tahun 2018 mengalami penurunan prestasi. Hal ini menjadi pekerjaan besar bagi pengurus untuk menaikkan prestasi selanjutnya. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah pelatih, pengurus, dan pemain PERSIK Kendal. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keorganisasian PERSIK Kendal terorganisasi dengan baik sesuai dengan unsur-unsur organisasi, unsur-unsur organisasi tersebut mempunyai tugas menurut jabatannya masing-masing. Pengurus ditempatkan dalam sebuah struktur organisasi dengan disesuaikan dengan bidang dan kemampuan masing-masing, memiliki program kerja seperti pembinaan usia muda, bidang usaha dan promosi. Mengutamakan putra daerah dalam perekrutan pemain, program latihan seperti latihan fisik, teknik, taktik dan strategi, latihan mental dan kematangan juara. Sarana dan prasarana yang dimiliki seperti stadion, mess atlet, serta kantor sekretariat Kesimpulan manajemen pembinaan PERSIK Kendal sudah berjalan dengan baik dari pengurus hingga pelatih dan staff kepelatihan, pembinaan dengan mengutamakan putra daerah.

Kata kunci: Manajemen Pembinaan, Sepakbola, PERSIK Kendal

PENDAHULUAN.

Olahraga adalah siklus yang tepat sebagai gerakan dari setiap jenis atau organisasi yang dapat mendukung, menciptakan, dan menumbuhkan kemampuan fisik dan mendalam individu sebagai individu atau individu dari daerah sebagai permainan, persaingan/pertandingan, dan tugas proaktif yang serius untuk mendapatkan pengalihan, kemenangan, dan kesenangan. pencapaian tertinggi dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya berwawasan Pancasila. Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 tentang olahraga menyatakan bahwa olahraga adalah pandangan-pandangan yang berhubungan dengan olahraga yang memerlukan pembinaan, pembinaan, persiapan, latihan, pembinaan, dan pengawasan.

Olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembinaan olahraga secara terarah tidak saja akan membentuk insan yang sehat jasmani dan rohani sebagai modal dasar dalam pembangunan bangsa, namun juga akan melahirkan prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di forum internasional dalam rangka mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa Indonesia (KONI, 2012:1).

Di Indonesia sepakbola mulai berkembang pada tahun 1930 yang dibawa oleh bangsa Belanda yang saat itu sedang menjajah Indonesia. Awalnya olahraga ini hanya berkembang di kalangan orang-orang Belanda, namun lambat laun orang Indonesia atau pribumi mulai ikut memainkan olahraga sepakbola ini sehingga terbentuklah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau PSSI pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta (Sucipto, 2000: 5). Saat ini olahraga sepakbola menjadi olahraga yang paling populer di Indonesia, hal ini di buktikan atau di ditunjukkan dengan mudahnya kita jumpai olahraga ini baik di desa maupun kota, semua orang memainkan olahraga ini.

Sebuah tim akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar buat berhasil dan berprestasi daripada klub yang tidak mempekerjakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan. Selain melatih keterampilan dan teknik untuk bermain, yang perlu diperhatikan juga adalah pelatihan fisik atlet. Latihan dapat dilakukan sendiri atau secara berkelompok dalam sebuah

pusat pelatihan. Kondisi fisik adalah satu kesatuan dari komponen – komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik peningkatannya maupun pengurusannya, artinya dalam usaha untuk peningkatan kondisi fisik atlet harus mau mengembangkan semua komponen itu (Maulana, 2020: 3).

Manajemen adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub sepakbola. Manajemen yang dimaksudkan disini adalah menjadi suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja supaya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya. Upaya untuk meningkatkan prestasi sebuah tim yang baik di tunjang dari berbagai faktor, mulai dari faktor sarana prasarana latihan, program latihan, pelatih dan sebagainya (Lismadiana, 2017)

Dalam menjalani kompetisi, klub sepak bola profesional begitu terlibat dalam upaya mencapai tujuan olahraga secara simultan, yaitu dalam hal keberhasilan kompetisi internasional dan peringkat yang lebih tinggi di liga nasional mereka sendiri, dan keberhasilan komersial. Kompetisi sepakbola profesional di Indonesia telah berjalan lebih dari dua dekade. Ketika pembentukan Liga Super Indonesia pada tahun 2008 (sekarang bernama Liga 1) dengan semangat pengelolaan liga secara profesional sekaligus menggantikan Divisi Utama Liga Indonesia sebagai kasta tertinggi liga Indonesia perubahan tersebut mengakibatkan (Sumarno, 2019).

Liga 3 (*Sebelumnya bernama Liga Nusantara*) adalah kompetisi sepakbola tingkat ketiga dalam sistem liga sepak bola Indonesia sejak tahun 2015 Pembentukan Liga 3 adalah gabungan dari Divisi II Liga Indonesia dan Divisi III Liga Indonesia pada tahun 2014, dan tahun 2015 Divisi I Liga Indonesia juga digabung dengan liga ini. Setelah penghapusan Badan Liga Amatir Indonesia (BLAI), Liga 3 atau Liga Nusantara sebagai kompetisi amatir dikelola oleh komite kompetisi Asosiasi Provinsi untuk babak kualifikasi dan dikelola oleh PSSI di babak nasional.

Persatuan Sepak Bola Kabupaten Kendal atau yang lebih dikenal dengan sebutan PERSIK adalah sebuah klub sepak bola yang berkedudukan di Kota Kendal. Tim yang mempunyai julukan “Laskar Bahurekso” saat ini adalah salah satu kontestan Liga 3 Indonesia. Semenjak berdirinya klub ini pada tahun 1970, PERSIK belum bisa tampil dalam kasta tertinggi persepakbolaan nasional tersebut, bahkan belum bisa menembus Liga 1. Selain itu acuan pencapaian prestasi PERSIK

adalah menjuarai berbagai kompetisi domestik maupun berskala nasional

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Karena hasil penelitian kualitatif berupa deskriptif atau narasi sehingga tidak memerlukan ketelitian penuh untuk melakukan perhitungan. Masalah yang diangkat dalam penelitian kualitatif masih bersifat semu. Sehingga peneliti masih bebas menentukan topik baru ketika berada dilapangan. Namun tidak menutup kemungkinan jika penelitian itu sama, karena fokus masalah yang diangkat dari awal tidak diubah sama sekali, sehingga peneliti hanya perlu mengumpulkan data – data yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan dari awal. Sugiyono (2016:12) menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai macam kondisi, berbagai situasi, dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat.

B. Setting Penelitian

Populasi yang diambil untuk penelitian ini merupakan anggota SSB Roda Remaja usia 16. Peneliti menggunakan 30 Anak SSB Roda Remaja untuk sampel pengukuran pada penelitian.

Penelitian ini dilakukan di komplek stadion PERSIK Kendal, yang beralamat di Kersan, Kebondalem, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51318. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Contoh kemungkinan. Menurut Sugiyono (2016: 218-219), Contoh sengaja adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Pelatih, Pengurus, dan Pemain PERSIK Kendal.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus di nyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah (Sugiyono 2016: 32). Penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Manajemen Pembinaan Sepak Bola PERSIK Kendal Untuk Menghadapi Liga 3 Tahun 2022.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2016).

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang berisi tentang segala sesuatu berupa informasi yang dijadikan fokus dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari Pelatih, Pengurus, dan Pemain PERSIK Kendal.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan data lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara kegiatan yang ada hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dapat di lakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung atau observasi berperan serta adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari - hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai

sumber data penelitian. Dan observasi tidak langsung atau nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam observasi ini peneliti melakukan observasi baik partisipan maupun nonpartisipan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti apabila ingin mengetahui jawaban ataupun hal - hal yang lebih mendalam dari responden, yang jumlah respondennya sedikit. Wawancara itu sendiri dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya nonumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto – foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada, namun tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi misalnya gambar yang ada tidak menggambarkan keadaan aslinya dan kadang dibuat untuk kepentingan tertentu. Pada penelitian yang dijadikan dokumentasi adalah aktivitas yang dilakukan PERSIK Kendal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Faktor – Faktor Penurunan Prestasi PERSIK Kendal Pada Liga 2 Musim Kompetisi 2022. Penelitian ini didasarkan pada pengamatan di lapangan, dan wawancara. Informan untuk wawancara diambil dari manajer PERSIK Kendal, pelatih PERSIK Kendal, dan pemain PERSIK Kendal.

Deskripsi hasil penelitian diambil dari *planning* yang meliputi manajemen dan perekrutan pemain, *organizing* meliputi latihan dan sarana prasaran, *actuating* meliputi persiapan dan *controlling* meliputi evaluasi. Hasil temuan di lapangan dapat penulis sajikan sebagai berikut:

1. *Planning*

Persik Kendal berkoordinasi dengan klub-klub yang ada dibawah naungan ASKAB

yang ada di divisi utama sampai tiga. strategi finansial mencoba untuk berkerja sama mencari sponsor. Program Kerja PERSIK Kendal Periode tahun 2022 merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang akan diselenggarakan PERSIK Kendal, dalam rangka mencapai tujuan yang dimaksud dengan melibatkan seluruh komponen organisasi yang berada dibawahnya. Pada hakikatnya program kerja merupakan program pembinaan persepakbolaan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja seluruh unsur peminan dan prestasi PERSIK. Tentu saja dalam menjalankan pembinaan agar mencapai prestasi perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Memperjuangkan bersama secara nyata profesionalisme semua pelaku sepak bola daerah dari PERSIK hingga klub-klub lain
- b. Memperkuat etika berorganisasi yang ditandai tegaknya peraturan persepakbolaan yang bersifat universal.
- c. Menjunjung tinggi azas Fair Play dan sportivitas dalam permainan sepak bola
- d. Memberantas berbagai bentuk suap, mafia wasit dan pengaturan skor pertandingan

2. *Organizing*

Menentukan program latihan harus mengacu pada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan latihan. Untuk menghasilkan program latihan yang baik, harus mempunyai tahapan-tahapan program latihan yang terbagi atas 1) program latihan jangka panjang, 2) program latihan jangka menengah, 3) program latihan jangka pendek. Peranan seorang pelatih juga mempunyai arti yang penting dalam menentukan program latihan. Tujuan pokok dari program latihan adalah untuk menentukan kemampuan atlet dan mencapai prestasi yang maksimal.

Sarana dan prasarana sangat mendukung agar prestasi yang maksimal, akan di pengaruhi adanya sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar. Adanya sarana dan prasarana yang baik, akan memberikan kemudahan bagi pelatih dalam memberikan program latihan, begitu pula bagi atlet akan bergairah dan bersemangat dalam melakukan latihan, Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki sudah standar untuk

dipergunakan bagi para pengurus, pelatih dan atlet.

Kelancaran kegiatan di PERSIK Kendal tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka kegiatan pembinaan dapat berjalan dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak memadai, maka kegiatan pembinaan tidak dapat berjalan lancar.

Sebenarnya, sarana dan prasarana PERSIK Kendal harus lebih mendapat perhatian lagi, belum adanya lampu penerangan serta PERSIK Kendal menggunakannya harus membayar sewa. Selain lapangan PERSIK memiliki mess pemain, mess pelatih, kantor sekretariat. Sarana dan prasarana sudah memadai, ruang ganti pemain dan lain sebagainya sudah representatif untuk Kabupaten Kendal.

3. *Actuating*

Kedudukan perencanaan dan pengorganisasian sangat penting akan namun segala *planning* kerja yang disusun sang setiap bidang akan tinggal rencana kalau seluruh itu nir dilaksanakan dan digerakkan menggunakan sebaik – baiknya.

Manajemen melakukan beberapa pendekatan serta kerjasama dengan pengusaha serta perusahaan yang ada di Kendal agar mau menjadi sponsorship dari PERSIK Kendal. Beberapa tahun kebelakang memang PERSIK Kendal susah menggaet sponsor untuk tim, karena PERSIK Kendal masih berada pada liga 3, sehingga minat sponsor untuk masuk menjadi kecil. Tetapi Manajemen PERSIK Kendal tidak kehabisan akal, hasilnya pun tidak mengecewakan terbukti dengan adanya beberapa perusahaan yang mulai peduli dengan PERSIK Kendal antara lain Sinar Mas dan Dewi Ratih.

Dana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Dapat dikatakan, organisasi dapat berjalan atau tidak dipengaruhi oleh dana yang dimilikinya. Sebagai organisasi atau klub sepakbola profesional PERSIK Kendal dalam pendanaan tidak mengandalkan dana APBN, sesuai dengan ketentuan PSSI serta keputusan Pemerintah tentang pendanaan klub profesional, oleh karenanya maka untuk pendanaan manajemen harus mampu mencari dana, baik itu

dana yang bersumber berdasarkan sponsorship maupun yang lainnya. Beberapa sumber pendanaan yang dikelola manajemen PERSIK Kendal antara lain:

- a. Dana dari pendapatan sponsor
- b. Dana dari subsidi LIB
- c. Dana dari pendapatan Panitia penyelenggara pertandingan
- d. Dana dari pendapatan lainnya

Dana yang telah terkumpul dikelola serta diperuntukan sesuai dengan anggaran pendapatan serta anggaran belanja yang telah disusun setiap tahun oleh manajemen dan secara umum dipergunakan untuk:

- a. Biaya gaji pemain
- b. Biaya operasional
- c. Biaya pertandingan
- d. Bonus tim

Dalam pendanaan sesuai dengan hasil wawancara bahwa transparansi serta ketertiban administrasi masih belum terlaksana dengan baik, gaji pemain sering terlambat, bahkan gaji terakhir pemain tidak dibayarkan.

4. *Controlling*

Salah satu fungsi manajemen yang penting adalah *controlling* atau supervisi, hal tersebut dikarenakan suatu organisasi akan berjalan menggunakan baik bilamana fungsi kontrol bisa dijalankan menggunakan baik, dimana pada umumnya perjalanan suatu kegiatan akan tetap pada rel dan sinkron dengan perencanaan bila fungsi kontrol dilaksanakan menggunakan baik. Oleh lantaran hal tadi maka ketua Umum selaku penanggung jawab pada kepengurusan manajemen PERSIK Kendal mengangkat dan memfungsikan dewan pembina dan penasehat dalam struktur organisasinya, yang memiliki tugas utama melakukan pengawasan atas jalannya Organisasi, memberi pembinaan dan petunjuk pada manajemen agar bepergian organisasi sinkron perencanaan sehingga apa yang sebagai target organisasi bisa

tercapai. Disamping dewan pembina manajemen jua melibatkan unsur – unsur lainnya misalnya kelompok suporter, Lembaga Swadaya Masyarakat buat membantu dan mengontrol bepergian organisasi.

Pelaksanaan *controlling* atau supervisi dalam manajemen PERSIK Kendal dilaksanakan menggunakan berbagai langkah misalnya adanya rapat koordinasi tiap bulan, adanya laporan pertanggung jawaban pengurus setiap tahun, serta penilaian acara baik program jangka panjang ataupun program jangka pendek.

Fungsi kontrol pada manajemen PERSIK Kendal pula dilaksanakan dalam perekrutan pemain, meskipun perekrutan Pemain sepenuhnya sebagai tanggung jawab pelatih tetapi demikian masukan baik dari manajemen dan pihak – pihak terkait pula menjadi pertimbangan pelatih dalam rekrutment pemain, sehingga pemain yang direkrut adalah pemain yang benar – benar diperlukan tim dan memiliki kriteria yang dikehendaki oleh pengurus ataupun pelatih. Setelah latihan selesai evaluasi dalam program latihan tim pelatih selalu memberi masukan dan kesimpulan dalam latihan, fisik sudah berjalan dengan baik, baik program, metode, sarana, proses, dan hasil.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan data, secara keorganisasian PERSIK Kendal terorganisasi dengan baik sesuai dengan unsur-unsur organisasi, unsur-unsur organisasi tersebut mempunyai tugas menurut jabatannya masing-masing. Pengurus ditempatkan dalam sebuah struktur organisasi dengan disesuaikan dengan bidang dan kemampuan masing-masing. memiliki program kerja seperti pembinaan usia muda, bidang usaha dan promosi. mengutamakan putra daerah dalam perekrutan pemain, program latihan seperti latihan fisik, teknik, taktik dan strategi, latihan mental dan kematangan juara. Sarana dan prasarana yang dimiliki seperti stadion, mess atlet, serta kantor sekretariat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PERSIK Kendal

Klub sepakbola PERSIK Kendal masih perlu pembenahan dan ditingkatkan khususnya dalam aspek sarana dan prasarana seperti lampu stadion supaya ada penerangan, kelengkapan sarana prasarana latihan agar program latihan dapat dijalankan dengan maksimal serta manajemen tidak dijalankan oleh pemerintah daerah supaya olahraga tidak dicampuri oleh kepentingan politik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai manajemen klub sepak bola

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hoyte, Russell. *Et al.* (2015). *Sport Management Principles and Application*. New York: Roulledge.
- Krotee, March L & Bucher, Charles A. (2007) *Management of Physical Education and Sport*. United States: Mc Graw Hill
- Lismadiana (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press
- Luxbacher, Joseph A. (2008). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Soedjatmiko. (2017). *Manajemen Olahraga: Prinsip-Prinsip Praktis*. Semarang: Fastindo
- Sudarmada, Tisna. (2014). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- The International Football Assosiation Board. (2020). *Laws Of The Game*. Switzerland: Muntergasse 9.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahraagaan Nasional*.